

# **PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ramina Purba\*, Dian Efriyenti\*\***

\*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

\*\*Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

*E-mail* : pb140810131@upbatam.ac.id

## **ABSTRACT**

*The establishment of a company is always backed up with the aim of earning profit or profit, to increase profits the company must have good performance and prospects. The purpose of this study is to find out how much influence and to find out more about the effect of working capital, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability (ROA) of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique used in the study was Purposive sampling with criteria that met the requirements and obtained 8 manufacturing companies that were included with the data within a period of 5 years to obtain a sample of 40. Secondary data used in the study. The results showed partially that the working capital variable had a significant effect on ROA, while the accounts receivable variable and inventory turnover did not affect ROA. The results of the analysis simultaneously or overall show that the variables of working capital, accounts receivable turnover and inventory turnover together have a significant effect on ROA.*

**Keyword** : Working capital; Accounts Turnover; Inventory Turnover; Return On Asset.

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam ekonomi pasar bebas, manufaktur biasanya selalu berarti produksi secara massal untuk dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Jadi modal kerja adalah seluruh aktiva lancar atau aktiva jangka pendek yang sering digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran piutang adalah kesempatan penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan memperlihatkan jumlah piutang yang

timbul sampai hutang tertagih perusahaan. Perputaran piutang yang meningkat akan menyebabkan bertambahnya total aset. Persediaan yang cukup maka akan mendukung proses produksi yang direncanakan serta dapat memenuhi pesanan dari pihak pelanggan dengan cepat. *Turnover* menunjukkan banyaknya jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun. Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya, dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan. Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya,

setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut.

Dalam penelitian ini ada variabel bebas dan terikat (Widiasmoro, 2017). Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut.

Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian ini, sehingga untuk menentukan

## KAJIAN PUSTAKA

Sasaran perusahaan dalam pencapaian ketepatan waktu adalah salah satu tujuan daya laba menurut (Muhammad Zaki, Islahuddin, 2017). Tujuan dari daya laba adalah untuk mengamati besarnya laba dalam kurun waktu tertentu dan untuk menyepadankan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Untuk mengukur kemajuan keuangan dari kesenjangan waktu, untuk mengukur

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Aspek utama dan paling penting penentu lancarnya operasional perusahaan adalah modal kerja. Menurut (Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, 2015) modal kerja merupakan bidang utama setelah aktiva

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban}}$$

Stabilitas dan operasional perusahaan dari penjualan kredit akan mengakibatkan terjadinya piutang dagang. Perputaran

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Usaha}}$$

Periode perputaran piutang tergantung pada syarat dan ketentuan kredit yang berlaku,

model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Berdasarkan variabel yang diteliti, penulis hanya memfokuskan kepada judul penelitian ini saja. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan modal kerja dihitung dengan rumus *Current Ratio*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk seberapa besar pengaruh semua variabel terhadap ROA.

besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, penggunaan modal pinjaman dan modal sendiri dalam penilaian kinerja, untuk mengetahui kemajuan laba dari waktu ke waktu, untuk mengevaluasi perkembangan operasional perusahaan sehingga masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan ada solusi guna untuk mengembangkan kinerja perusahaan.

lancar yang acap kali butuh perhatian untuk pengendaliannya.

piutang menurut (Diana, 2016) adalah banyak potensi dana dapat berputar dalam satu periode.

semakin lama waktu piutang berputar maka semakin lama pula waktu terikatnya dana

dalam piutang dan jika tingkat perputaran piutang semakin besar maka tanaman modal semakin kecil. Menurut (Kasmir, 2009) Perputaran persediaan adalah skala perbandingan untuk menghitung jumlah

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### **METODE PENELITIAN**

Data sekunder ialah data yg digunakan peneliti, dan pengujian klasik sangat penting untuk menentukan modal pengujian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 8 dan 40.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai mean (rata-rata), minimum, maksimum, standar deviasi dari semua variabel. Data penelitian diperoleh dalam 5 tahun berturut – turut pada

terjadinya dalam satu periode. Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

Penelitian dilakukan dengan cara mengarsipkan laporan keuangan yang diperoleh dari IDX dan diteliti serta dianalisis tabulasi datanya.

8 perusahaan di sub sektor aneka industri dan seluruh data yang diamati berjumlah 40 sampel. Dibawah ini adalah hasil analisis deskriptif.

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	,00	13,87	3,5877	3,05978
P.Piutang	40	,00	765,19	41,9213	123,61270
P.Persediaan	40	,00	10,96	4,9994	2,22686
ROA	40	,00	20,03	1,6341	4,81808
Valid N (listwise)	40				

Hasil uji 1 modal kerja (*CR*) nilai standar deviasi 3, 05978 dengan nilai minimal 0,00 dan maksimal 13,87 dan nilai rata-rata 3,5877. 1 Perputaran piutang sebesar 123,61270 dengan nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal 765,19 dan nilai rata-rata

41,9213. Perputaran persediaan 2,22686 dengan nilai minimal ,00 dan nilai maksimum 10,95 dan nilai rata-rata 4,9994. Profitabilitas sebesar 4,81808 dengan nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal 20,03 dan nilai *average* 1,6341.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Uji One Sample Kolmogorove- Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,6340722
	Std. Deviation	1,85031138
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,107
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106 <sup>c</sup>

Nilai *Asym sig* 0,106 maka dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal

dari uji *kolmorov-smirnov* dengan signifikansi 0,106 > 0,05.

### Uji Heterokedastisitas

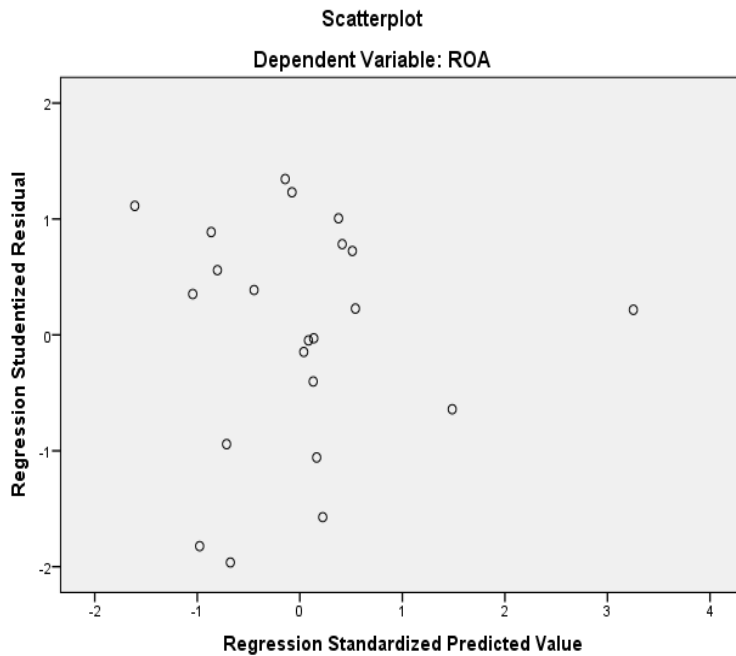
Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized		Standardized	T	
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,036	,017		2,061	,054
Modal Kerja	-,005	,003	-,385	-1,839	,083
Perputaran Piutang	-3,841E-5	,000	-,289	-1,339	,197
Perputaran Persediaan	,002	,003	,172	,809	,429

Dalam hasil ini telah terbukti bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan dapat diuji

dalam uji *Scatterplot* dan uji *Gleytser* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.



**Gambar 1** Uji Heterokedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,692	1,891		3,010	,005		
	Modal Kerka	-,331	,257	-,210	-1,289	,206	,891	1,122
	P.Piutang	-,006	,006	-,148	-,959	,344	,989	1,011
	P.Persediaan	-,526	,351	-,243	-1,496	,143	,898	1,114

a. Dependent Variable: ROA

### Uji Multikolinearitas

Pembuktian bahwa tidak terjadinya multikolinearitas dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel > 10% dan nilai VIF kurang dari 10 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas .

### Uji Autokorelasi

Bukti ketidak terjadinya autokorelasi dalam uji ini dilihat dari hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.1** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,384 <sup>a</sup>	,147	,076	4,63027	1,082	

Hasil pengujian diatas membuktikan bahwa nilai DW 1,082 dan nilai maksimal

0,05. Dengan kesimpulan tidak terjadi adanya autokorelasi.

### Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini ialah untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel independen dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,036	,017		2,061	,054
Modal Kerja	-,005	,003	-,385	-1,839	,083
Perputaran Piutang	-3,841E-5	,000	-,289	-1,339	,197
Perputaran Persediaan	,002	,003	,172	,809	,429

Dari hasil analisis regresi antara lain:

1. Terdapat nilai konstan 0,036, angka tersebut membuktikan variabel independen bernilai konstan, sehingga profitabilitas bernilai 0,036.
2. modal kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,005. maka ROA perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,005.
3. Perputaran piutang memiliki koefisien regresi sebesar -3,84. Bukti nilai koefisien hubungan negatif perputaran piutang terhadap ROA maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,384 atau 3,84%.
4. Perputaran persediaan memiliki nilai sebesar 0,002. Nilai ini membuktikan adanya kenaikan.

### Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat kita peroleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,084	,036		2,349	,030
Modal Kerja	,019	,005	,646	3,604	,002
Perputaran Piutang	5,823E-5	,000	,185	,998	,331
Perputaran Persediaan	-,005	,005	-,176	-,965	,347

Hasil uji t dapat diketahui bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk modal kerja senilai 3,604 dan signifikan 0,02. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat opini bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk perputaran piutang senilai 0,998 dengan nilai  $t_{tabel}$  2,028 atau nilai sig 0,331 lebih besar dari

alpha. Secara parsial perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk 1 perputaran persediaan yaitu -0,965 lebih kecil

dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,028 dan nilai sig 0,347 lebih besar dari alpha (0,05), maka secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap nilai ROA.

### Uji F

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	,024	3	,008	4,731	,013 <sup>b</sup>	
Residual	,030	18	,002			
Total	,054	21				

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,731 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,26 dan nilai signifikan 0,013 dengan pembilang 3 dan penyebut 36 tingkat

signifikan 5% . sehingga diambil keputusan secara keseluruhan variabel  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $x_3$  berpengaruh terhadap profitabilitas .

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengolahan data dalam analisis koefisiensi determinasi ditampilkan dibawah ini:

**Tabel 9. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664 <sup>a</sup>	,441	,348	,04105

Nilai koefisien determinasi 34,8% dari variabel dependen berdampak terhadap

variabel independen sedangkan sisanya sebesar 65,2% berdampak dari faktor lain.

### Pengaruh Modal Kerja (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,604 > 2,028 dengan nilai signifikan sebesar 0,02 < 0,05



maka dapat diputuskan *current ratio* berdampak pada variabel dependen.

### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)**

#### **Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA)**

Nilai uji t menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,965 < 2,028$  dengan signifikan  $0,347 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berdampak terhadap ROA. Menurut (Ainiyah Qurotul, 2016) yang menyatakan semakin tinggi tingkat perputarannya atau semakin cepat perputarannya berarti tingkat dana dalam

### **Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Nilai uji F diperoleh signifikansi sebesar  $0,013 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,731 > 3,26$  artinya secara simultan variabel

#### **SIMPULAN**

Pengamatan dari hasil regresi dan pembahasan:

1. Secara parsial Modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dengan nilai 0,02 lebih besar 5% dan nilai  $t_{hitung}$  3,604 lebih dari 2,028.
2. Secara parsial Perputaran Piutang ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai  $0,331 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $0,998 < 2,028$ .
3. Secara parsial Perputaran Persediaan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh dengan profitabilitas dengan nilai sig sebesar  $0,347 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  minus  $0,965$  lebih kecil dari 2,028.
4. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 0,013 lebih besar dari 5% dan nilai  $t_{hitung}$   $4,731 > 3,26$ .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ainiyah Qurotul. (2016). Pengaruh

Uji t dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,998 < 2,028$  dengan nilai signifikan  $0,331 > 0,05$  maka dapat diputuskan perputaran piutang mempunyai pengaruh tidak baik terhadap ROA

persediaan makin pendek. Hal ini menyebabkan bila persediaan meningkat maka akan menimbulkan perusahaan untuk menyewa gudang dan menambah biaya untuk menjaga persediaan agar tetap stabil namun apabila jumlah persediaan sedikit kemungkinan barang telah habis terjual dan perusahaan tidak menambah biaya gudang lagi.

independem berdampak signifikan terhadap ROA.

- Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan debt To Equity Ratio terhadap profitabilitas.  
<https://doi.org/ISSN:2461-0593>
- Diana, P. A. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 5, 1–18.
- Kasmir, S.E., M. . (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (K. Jakarta, Ed.) (Cetakan 1). Jakarta: 2009.
- Muhammad Zaki, Islahuddin, M. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Variabel Penelitian Harga saham yang digunakan adalah harga pasar saham pada penutupan akhir tahun yang diukur dengan nilai mata uang. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(2), 58–66.
- Parlina, N. D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Perputaran Piutang Sebagai

Variabel Intervening, *I*(32), 159–166.  
Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, N. L. F.  
(2015). Pengaruh Modal Kerja,  
Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap

Profitabilitas Pada Perusahaan Agro di  
BEI. *E-Jurnal Manajemen*  
*BranchMarck*.